JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat
https://jurnal.astinamandiri.com/index.php/JIPM
Volume 4 | Nomor 1 | 2026
e-ISSN: 2985-7473
DOI: https://doi.org/10.55903/jipm.v4i1.414

Pelatihan Wirausaha Produk Kreatif Untuk Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Siswa Ma Daarul Hikmah Tangerang Selatan

Aidil Amin Effendy[1*], Denok Sunarsi[2], Eko Cahyadi[3]
[123]Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
*E-mail: aidil00967@unpam.ac.id, denoksunarsi@unpam.ac.id, dosen02030@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait keilmuan wirausaha pada siswa di MA Daarul Hikmah Tangerang Selatan yang perlu didukung agar termotivasi menjadi Wirausaha yang mampu menghasilkan produk kreatif untuk meningkatkan kemandirian ekonomi siswa. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini di antaranya dengan menggunakan ceramah, tanya jawab dan berdiskusi secara bersama sehingga penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan khususnya materi mengenai ilmu kewirausahaan dan konsep bisnis sebagai bekal menjadi Wirausaha yang mampu menghasilkan produk kreatif untuk meningkatkan kemandirian ekonomi siswa. Hasil dari kegiatan Pengabdian oleh dosen Prodi Manajemen Program Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang dapat membuahkan hasil yang positif terlihat dari antusias dan bersemangat dalam mengikuti pemberian materi pelatihan, tanya jawab, kuis dan berdiskusi yang diadakan oleh Tim Pengabdian Dosen dan Mahasiswa Program Studi Manajemen Program Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang.

Kata Kunci: Wirausaha, Produk Kreatif, Kemandirian Siswa

ABSTRACT

The purpose of this Community Service Program is to provide students at MA Daarul Hikmah, South Tangerang with knowledge and understanding of entrepreneurship. This program requires support to motivate them to become entrepreneurs capable of producing creative products to enhance their economic independence. The Community Service Program utilizes lectures, Q&A sessions, and group discussions. This outreach is expected to enhance knowledge, particularly regarding entrepreneurship and business concepts, as a foundation for becoming entrepreneurs capable of producing creative products to enhance students' economic independence. The Community Service Program, conducted by lecturers from the Undergraduate Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Pamulang University, yielded positive results, as evidenced by the enthusiasm and enthusiasm shown in participating in the training materials, Q&A sessions, quizzes, and discussions held by the Community Service Team, comprising lecturers and students from the Undergraduate Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Pamulang University.

Keywords: *Entrepreneurship, Creative Products, Student Independence*

PENDAHULUAN

Penguatan kemampuan ekonomi sejak dini menjadi langkah penting untuk membekali siswa agar mandiri melalui pembinaan kewirausahaan berbasis nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, amanah, dan tanggung jawab. MA Daarul Hikmah masih memerlukan program edukasi, pelatihan, dan pendampingan guna menumbuhkan jiwa siswapreneur serta meningkatkan pemahaman siswa tentang bisnis, ekonomi kreatif, inovasi produk, dan strategi pemasaran. Melalui program tersebut, siswa diharapkan mampu membangun usaha yang berkelanjutan dan berkontribusi terhadap perkembangan UMKM.

Upaya ini didukung oleh tingginya literasi digital Generasi Z yang menjadi modal penting dalam mengembangkan kewirausahaan berbasis digital, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1. Gen Z, Generasi dengan Indeks Literasi Digital Tinggi**.**

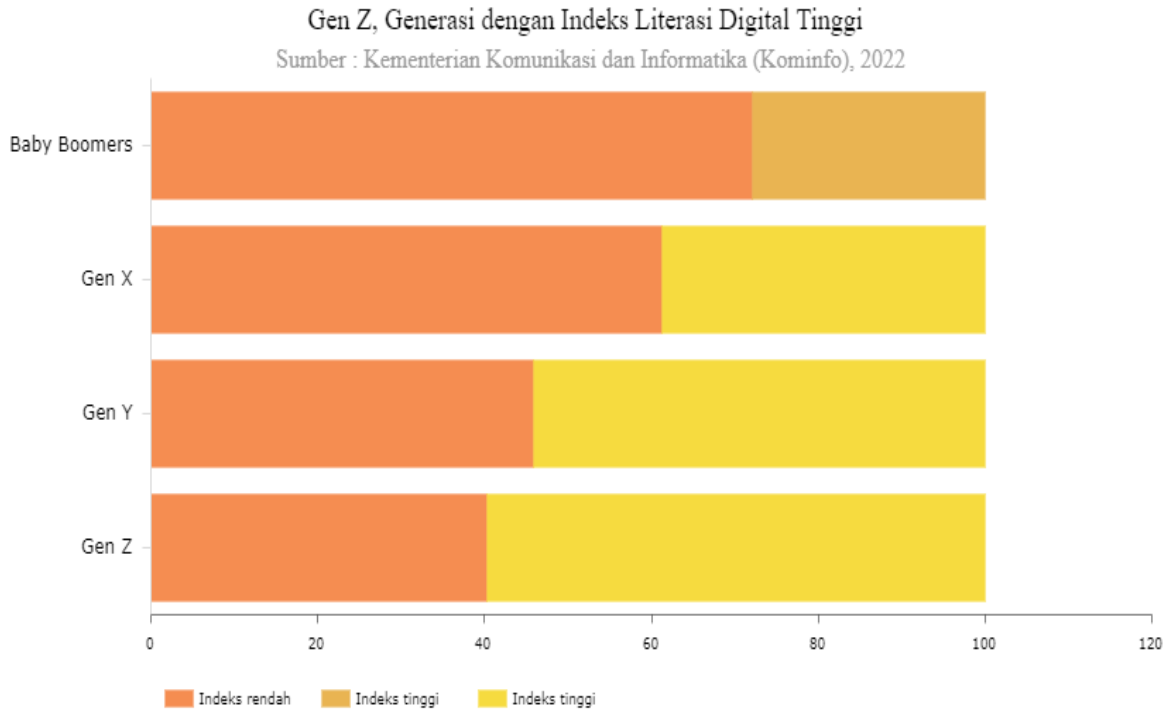

Sumber: Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo)

Gambar 1. Gen Z, Generasi dengan Indeks Literasi Digital Tinggi

Berdasarkan diagram tersebut, generasi muda masih banyak yang mencari pekerjaan, padahal mereka memiliki potensi besar untuk menjadi wirausaha. Hal ini didukung oleh tingginya tingkat literasi digital pada Generasi Z (Gen Z). Berdasarkan survei Katadata Insight Center (KIC) bersama Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) dalam laporan *Status Literasi Digital di Indonesia 2021*, sebanyak 60% Gen Z memiliki tingkat literasi digital yang tinggi, diikuti Generasi Y (54%), Generasi X (39%), dan Baby Boomers (28%) (Delphia, 2022).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin muda suatu generasi, semakin tinggi kemampuan literasi digital yang dimilikinya. Temuan ini juga sejalan dengan riset Deloitte yang menyatakan bahwa generasi muda lebih akrab dengan penggunaan teknologi digital. Oleh karena itu, tingginya literasi digital tersebut dapat menjadi modal penting bagi generasi muda untuk mengembangkan kewirausahaan berbasis digital dan menciptakan peluang usaha secara mandiri.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tantangan dalam pengembangan UMKM tidak hanya berkaitan dengan terbatasnya peluang usaha, tetapi juga menyangkut kesiapan pelaku usaha dalam mengelola, mengembangkan, dan meningkatkan daya saing usahanya. Salah satu kendala yang masih dihadapi pelaku UMKM dijelaskan dalam penelitian Budiyanto & Effendy (2020), yaitu "Terbatasnya sarana dan prasarana usaha terutama berhubungan dengan alat-alat teknologi. Kebanyakan UMKM menggunakan teknologi yang masih sederhana sehingga sulit untuk bersaing secara kualitas dan kuantitas."

Temuan tersebut didukung oleh data lain yang menunjukkan bahwa pemanfaatan platform digital oleh pelaku UMKM masih belum optimal. Berdasarkan *MSME Empowerment Report* dalam Effendy, et al. (2025), "Sebanyak 40% UMKM menggunakan media sosial, 38% menggunakan pesan instan, 13% menggunakan e-commerce, dan 5% menggunakan layanan transportasi online."

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pemasaran digital menjadi salah satu strategi yang perlu diterapkan dalam mengembangkan usaha. Hal ini sejalan dengan penelitian Effendy & Sunarsi (2020) yang menyatakan bahwa "Promosi sangat efektif dilakukan melalui media Online terutama lebih efektif dilakukan promosinya melalui media sosial dibandingkan promosi melalui media elektronik, dan media cetak."

Oleh karena itu, siswa MA Daarul Hikmah Tangerang Selatan perlu dibekali pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan agar mampu berpikir kreatif serta memanfaatkan teknologi digital dalam mengembangkan usaha. Selain itu, pengembangan jiwa kewirausahaan juga memerlukan dukungan dari berbagai pihak. Sebagaimana dikemukakan oleh Effendy, et al. (2020), "Sebuah lembaga, semestinya perlu didukung oleh semua eleman masyarakat, baik guru, orangtua, masyarakat sekitar dan termasuk dosen-dosen diharapkan dapat mengabdi dan berperan serta dalam membentuk untuk mewujudkannya."

Masa remaja merupakan periode yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan sebagai bekal menghadapi dunia usaha. Oleh sebab itu, siswa perlu terus belajar dan mengembangkan kemampuan diri. Sebagaimana dikemukakan oleh Hamalik dalam Effendy, et al. (2021), "Belajar pada hakikatnya adalah 'perubahan' yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar. walaupun pada kenyataannya tidak semua perubahan termasuk ketegori belajar."

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang merupakan salah satu bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam meningkatkan kompetensi kewirausahaan siswa. Melalui kegiatan bertema "Pelatihan Wirausaha Produk Kreatif untuk Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Siswa MA Daarul Hikmah Tangerang Selatan", diharapkan siswa

memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta karakter kewirausahaan yang dapat menjadi bekal untuk membangun usaha secara mandiri di masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang digunakan adalah memberikan penyuluhan Sosialisasi Pelatihan Wirausaha Produk Kreatif untuk Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Siswa dan sesi tanya jawab. Sasaran dalam kegiatan Pengabdian ini adalah Siswa MA Daarul Hikmah Tangerang Selatan. Adapun kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di MA Daarul Hikmah Tangerang Selatan.

Untuk melaksanakan kegiatan PKM ini digunakan beberapa metode penyuluhan yaitu;

1. Metode Ceramah/Presentasi
   Metode ceramah adalah suatu bentuk penyajian bahan melalui penerangan dan penuturan lisan oleh narasumber kepada peserta tentang suatu topik materi. Metode ceramah/presentasi dipilih untuk memberikan penjelasan tentang pengetahuan mengenai Pelatihan Wirausaha Produk Kreatif untuk Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Siswa.
2. Metode Tanya jawab
   Setelah sesi ceramah/presentasi, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Di mana metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta penyuluhan. Metode ini bisa menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang Pelatihan Wirausaha Produk Kreatif untuk Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Siswa.
3. Sharing Session
   Sharing session ini diberikan kepada para peserta penyuluhan dalam memberikan masukan dan bimbingan dalam mewujudkan Pelatihan Wirausaha Produk Kreatif untuk Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Siswa. Dengan harapan, para peserta penyuluhan dapat menguasai materi penyuluhan yang diterima dan dapat menjadi wirausaha muda yang sukses di kemudian hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penyuluhan dan pelatihan oleh dosen Manajemen Universitas Pamulang terhadap siswa di MA Daarul Hikmah Tangerang Selatan yang terlihat antusias dalam mendengarkan materi pengabdian yang disampaikan, seperti terlihat gambar terlampir

Gambar 2. Tim PKM Dosen Universitas Pamulang menyampaikan materi

Adapun Hasil pengabdian masyarakat yang diperoleh adalah bertambahnya keilmuan siswa di MA Daarul Hikmah Tangerang Selatan, khususnya untuk menjadi Wirausaha yang mampu menghasilkan produk kreatif untuk meningkatkan kemandirian ekonomi siswa dan mampu dalam menghadapi di era digitalisasi. Adapun kegiatan diskusi, tanya jawab dan pembagian hadiah kepada peserta yang aktif menjawab pertanyaan dalam kegiatan pengabdian, sebagaimana gambar berikut:

Gambar 3. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab kepada Peserta PKM

Adapun gambar tersebut yaitu pemberian hadiah kepada peserta dari Pelaksana Pengabdian yaitu dosen-dosen Universitas Pamulang. Peserta yang menanggapi dan menjawab pertanyaan yang diajukan serta peserta yang bertanya maka berhasil mendapatkan hadiah dari Pelaksana Pengabdian yaitu dosen Prodi Manajemen Program Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang.

Selanjutnya, dilakukan penjelasan mengenai pembekalan kiat-kiat agar dapat mewujudukan menjadi wirausaha muda meskipun masih bersekolah dan setelah dilakukan penyuluhan, diharapkan siswa dapat menceritakan penerapan usaha yang sudah dijalankan siswa kemudian mengkaji dan mengevaluasi secara Bersama-sama kesulitan dalam menjalankan usaha tersebut dan kemudian mencari solusi Bersama-sama agar usaha yang sudah dijalankan siswa menjadi usaha yang sukses dan mampu bersaing di era digitalisasi saat ini.

KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan Pengabdian oleh dosen Prodi Manajemen Program Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang dapat membuahkan hasil yang positif terlihat dari antusias dan bersemangatnya siswa-siswa dalam mengikuti pemberian materi pelatihan, tanya jawab dan kuis. Berikut terlihat gambar peserta pengabdian siswa di MA Daarul Hikmah Tangerang Selatan Bersama Tim Pelaksana Pengabdian Dosen-dosen dan mahasiswa-mahasiswi Universitas Pamulang.

Gambar 4. Peserta Pengabdian Bersama Tim PKM Dosen Universitas Pamulang

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh tim PKM terhadap Siswa di MA Daarul Hikmah Tangerang Selatan, maka saran yang dapat kami berikan untuk siswa di MA Daarul Hikmah Tangerang Selatan untuk dapat secara konsisten berusaha belajar menjadi Wirausaha yang mampu menghasilkan produk kreatif untuk meningkatkan kemandirian ekonomi siswa dan mampu dalam menghadapi persaingan di era digitalisasi, yang terus berjuang untuk menimba ilmu dengan harapan semakin bertambahnya ilmu kewirausahaan dan konsep bisnis sebagai bekal menjadi seorang wirausaha yang kreatif, terampil dan berinovasi dalam menghadapi persaingan di era digitalisasi.

Kami berharap kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa yang akan datang dapat lebih terprogram dan terlaksana dengan baik. Semoga kegiatan

pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya Siswa di MA Daarul Hikmah Tangerang Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

Budiyanto, A., & Effendy, A. A. (2020). Analisa Kebijakan Pemerintah Kota Tangerang Selatan terhadap Pemberdayaan Koperasi dan UMKM dan Dampaknya terhadap Pemerataan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, *4*(1), 80-93.

Delphia, Risanti. (2022). 60 Persen Gen Z Memiliki Indeks Literasi Digital Tinggi https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/06/60-persen-gen-z-memiliki-indeks-literasi-digital-tinggi, diakses pada Februari 2026

Effendy, A. A., Budiyanto, A., Nurhadi, A., Murtiyoko, H., & Mas'adi, M. (2020). "*Implementasi Kewirausahaan dan Koperasi di Sekolah pada SMK Mulia Buana, Parung Panjang–Kab. Bogor*." *DEDIKASI PKM*, *1*(2), 105-110.

Effendy, A. A., Mas' adi, M., Nurhadi, A., Murtiyoko, H., & Sudarso, A. P. (2021). Meningkatkan Daya Jual Produk Melalui Pemasaran Online Di Masa Pandemi Pada Wirausaha Pelajar Indonesia Kota Bogor. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, *4*(1), 83-88.

Effendy, A. A., Sunarsi, D., Supriyatna, W., Masriah, I., & Nurhadi, A. (2025). Enhancing MSME Competitiveness In The Creative Industry Through Human Resources Development In South Tangerang. *Jurnal Manajemen Industri dan Logistik*, *9*(2), 138-151.

Effendy, A. A., & Sunarsi, D. (2020). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan*. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi), *4*(3), 702-714.